

Analisis Kesesuaian Materi Klasifikasi Tumbuhan pada Buku Teks dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Anggraini Eka Putri *, Tri Jalmo, Arwin Surbakti

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

* e-mail: anggrainiekaputri563@yahoo.com, Telp: +6285279381115

Received: March 3, 2018

Accepted: April 27, 2018

Online Published: April 30, 2018

Abstract: *Conformity analysis Material of Plant Classification on Textbook with Basic Competence of 2013 Curriculum. This study aim was to describe the conformity level of Plant Classification materials on biology textbooks with basic competence from aspect material breadth and depth. This research was a qualitative research using documentation study. The samples was used A book and B book. The instrument of this research was the material conformity sheet in terms of the material breadth and depth. Data collection through documentation study by analyzing content of material. The data of this research were analyzed descriptively qualitative. The result of the conformity analysis of book material A and B in terms of the breadth of material shows the category "very fit" with 100% percentage. Meanwhile, depth aspect in book A shows the "appropriate" category with percentage of 67% and in book B showed the category "less appropriate" with 50% percentage. Thus, the contentness of the material in book A was higher in terms of breadth and depth of material compared with book B.*

Keywords: *breadth material, depth material, material of plant classification*

Abstrak: **Analisis Kesesuaian Materi Klasifikasi Tumbuhan pada Buku Teks dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.** Penelitian bertujuan mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks dengan kompetensi dasar ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan studi dokumentasi. Sampel penelitian adalah buku A dan buku B. Instrumen penelitian menggunakan lembar kesesuaian materi ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dengan menganalisis isi materi buku teks. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis kesesuaian materi pada buku A dan B ditinjau dari aspek keluasan materi menunjukkan kategori "sangat sesuai" dengan persentase 100%. Sementara, dari aspek kedalaman pada buku A menunjukkan kategori "sesuai" dengan persentase 67% dan buku B menunjukkan kategori "kurang sesuai" dengan persentase 50%. Dengan demikian, kesesuaian materi pada buku A lebih tinggi dilihat dari segi keluasan dan kedalaman materi dibandingkan dengan buku B.

Kata kunci: kedalaman materi, keluasan materi, klasifikasi tumbuhan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, sedangkan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Bab I Pasal I yaitu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Oemar, 2010: 1-3). Kualitas SDM sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas SDM bergantung pada kualitas pendidikan dan peran pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh sebab itu, komponen dari sistem pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi, baik pada tingkat lokal, nasional maupun global. Salah satu komponen penting yang harus dikembangkan dari sistem pendidikan adalah kurikulum (Semiawan, 2007: 512).

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat maka akan sulit untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Muslih, 2007 : 4). Implementasi kurikulum dalam kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sumber belajar serta sarana prasarana yang memadai (Mulyasa, 2013 : 3). Kualitas atau tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar mengajar banyak didukung oleh alat-alat pelajaran yang relevan terutama buku.

Buku-buku yang digunakan oleh sekolah dari tingkat SD, SMP, dan SMA di Indonesia adalah buku teks.

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan standarisasi buku teks pelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran bagi peserta didik. Buku teks pelajaran diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih terjamin dan akurat pada peserta didik, sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan (Mulyono, 2010: 1). Buku teks adalah bentuk uraian dan rincian dalam kurikulum dan silabus. Proses perencanaan kurikulum yang bermutu tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya buku teks yang bermutu sehingga proses tujuan pembelajaran tidak akan pernah tercapai dengan baik (Abdulkarim, 2007 : 71).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, didapatkan data penggunaan buku teks sebagai sumber utama dalam belajar pada siswa SMA kelas X di Bandar Lampung mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya peranan buku teks dalam pembelajaran mengharuskan buku teks berkualitas baik. Buku teks dikatakan berkualitas baik jika memenuhi standar tertentu (Mulyono, 2010: 1). Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk menilai kelayakan buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. Acuan buku teks yang berkualitas wajib memenuhi 4 unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan (Waluyo, 2010: 5).

Beberapa studi di Indonesia yang membahas mengenai kesesuaian isi materi pada buku teks terhadap kurikulum, telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti dengan merujuk pada aspek tertentu. Melihat data hasil penelitian terdahulu ternyata masih ada ketidaksesuaian materi pada buku teks, yaitu di dalam penelitian Rikiza

(2010: 15) ditemukan beberapa kekurangan materi pada *Plantae* berdasarkan aspek keluasan sebesar 91,3%, kedalaman 68,2%, dan kesesuaian urutan materi sebesar 62,4%. Ketidaksesuaian dalam bentuk lain juga ditemukan dalam penelitian Khumairo (2015: 84) yang melakukan telaah 3 buku teks yaitu Platinum, Grafindo, dan Erlangga, dengan hasil bahwa buku teks terbitan Erlangga menempati posisi terendah dibandingkan dengan tingkat kesesuaian materi terhadap kurikulum.

Penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 25 guru di 15 SMA di kota Bandar Lampung yang telah menerapkan kurikulum 2013 menunjukkan bahwa sebanyak 55,4% guru belum melakukan analisis kesesuaian buku teks dan 44,4 % guru sudah melakukan analisis kesesuaian buku teks dengan kompetensi dasar kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran, buku yang digunakan oleh guru sangatlah beragam dari berbagai macam penerbit dan hasil survey menunjukkan buku teks SMA kelas X yang paling banyak digunakan di kota Bandar Lampung adalah buku teks dengan penerbit Erlangga sebesar 33,3%, dan yang paling sedikit digunakan adalah buku teks dengan penerbit Yrama Widya sebesar 5,3%.

Permasalahan pada kedalaman, keluasan, dan urutan pengajaran seperti ketidakjelasan bahkan hilangnya isi materi atau ketidaklogisan urutannya pada buku teks akan menimbulkan dampak bagi siswa dalam memahami suatu materi pelajaran dan konsep-konsep yang dipelajarinya, sehingga menjadi tidak bermakna. Pada hal tersebut Yusuf (2009: 13) menuturkan jika suatu materi tidak terdapat keluasan dan kedalaman, maka akan meningkatkan retensi siswa terhadap materi tersebut.

Keluasan sangat berpengaruh dalam materi pelajaran karena memiliki cakupan materi yang menggambarkan seberapa banyak materi pada KD, tata urutan dan keterkaitan tertentu antara satu materi dengan materi lainnya. Sedangkan kedalaman menggambarkan detail konsep-konsep antara satu konsep dengan konsep lainnya. Untuk mencapai kebermaknaan dalam belajar, maka materi-materi pelajaran harus disajikan secara tepat baik kedalaman dan keluasannya. Terlalu luas suatu materi akan menimbulkan ketidak efektifan proses belajar siswa, dan apabila terlalu dalam akan mengakibatkan siswa menjadi stress dan tidak optimal dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menganalisis kesesuaian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks Biologi SMA kelas X dengan KD kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks dengan kurikulum yang berlaku berdasarkan aspek keluasan dan kedalaman materi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2017. Tempat penelitian di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan MIPA, Program Studi Pendidikan Biologi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buku ajar Biologi SMA kelas X berbasis Kurikulum 2013 yang digunakan oleh siswa di sekolah-sekolah SMA yang ada di Bandar Lampung. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah buku ajar Biologi SMA kelas X yang paling banyak digunakan di SMA se-Bandar Lampung

yaitu buku teks A dari penerbit Erlangga, sedangkan buku teks yang paling sedikit digunakan di SMA se-Bandar Lampung ialah buku teks B yang diterbitkan oleh Yrama Widya.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain deskriptif dengan studi dokumentasi, yaitu berupa identifikasi kesesuaian materi Klasifikasi Tumbuhan pada 2 teks buku Biologi SMA kelas X dengan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi.

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis isi (konten) materi klasifikasi tumbuhan pada buku teks Biologi SMA. Adapun analisis yang dilakukan menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh ahli. Instrumen analisis kesesuaian materi buku teks berisi materi pokok dan sub materi pokok klasifikasi tumbuhan yang dikembangkan berdasarkan KD 3.8 yaitu mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan. Setiap materi pokok ditujukan untuk menentukan keluasan, sedangkan sub materi pokok ditujukan untuk menentukan kedalaman. Lembar analisis kesesuaian isi berupa daftar checklist yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu kepada buku Biologi SMA kelas X Kurikulum 2013 yang telah distandarisasi oleh BSNP kemudian divalidasi oleh ahli. Daftar cek di isi oleh peneliti dengan memberikan tanda ceklis (√) pada materi pokok dan sub materi pokok yang sesuai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah persentase tingkat kesesuaian materi klasifikasi tumbuhan pada buku teks dengan KD kurikulum 2013.

Penentuan tingkat kesesuaian adalah dengan menghitung jumlah tanda ceklis pada materi pokok dan submateri pokok yang tercantum dalam instrumen, kemudian menentukan persentase tingkat kesesuaian dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi jawaban}}{\text{Jumlah materi/ submateri}} \times 100$$

Adapun kriteria tingkat kesesuaian materi buku teks baik dari aspek keluasan maupun kedalaman materi menggunakan kategori pada (Tabel 1):

Tabel 1. Kategori Tingkat Kesesuaian

Persentase (%)	Kategori Kesesuaian
85-100	Sangat Sesuai
65-84	Sesuai
55-64	Cukup Sesuai
45-54	Kurang Sesuai
0-44	Tidak Sesuai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kesesuaian materi dengan kompetensi dasar ditinjau dari aspek keluasan materi pada buku teks diperoleh dengan menganalisis banyaknya muatan materi yang terkandung di dalamnya berdasarkan materi pokok yang telah ditentukan. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Kesesuaian Materi Klasifikasi Tumbuhan Ditinjau dari Aspek Keluasan

Keluasan	Buku	
	A	B
1. Ciri-ciri umum tumbuhan	√	√

Lanjutan Tabel 2

2. Tumbuhan lumut (Bryophyta) a. Ciri-ciri tumbuhan lumut	√	√
3. Lumut daun	√	√
4. Lumut hati	√	√
5. Lumut tanduk	√	√
6. Tumbuhan paku (Pteridophyta) a. Ciri-ciri tumbuhan paku	√	√
7. Paku Purba	√	√
8. Paku ekor kuda	√	√
9. Paku kawat	√	√
10. Paku sejati	√	√
11. Tumbuhan berbiji (Spermatophyta) a. Ciri-ciri tumbuhan berbiji	√	√
12. Gymnospermae	√	√
13. Divisi Coniferophyta	√	√
14. Divisi Cycadophyta	√	√
15. Divisi Ginkgophyta	√	√
16. Divisi Gnetophyta	√	√
17. Angiospermae	√	√
18. Dicotyledoneae	√	√
19. Monocotyledoneae	√	√
20. Peranan tumbuhan dalam kehidupan	√	√
Jumlah	20	20
Persentase (%)	100	100
Kategori	SS	SS

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kesesuaian materi Klasifikasi Tumbuhan dilihat dari aspek keluasan pada buku A dan B sama-sama berkategori “sangat sesuai” dengan persentase masing-masing 100%. Dengan demikian, buku penerbit A dan B sudah mencakup semua materi yang terdapat pada kompetensi dasar yaitu mengelompokkan tumbuhan ke dalam

divisio berdasarkan ciri-ciri umum dan peranannya dalam kehidupan. Materi yang terdapat di kedua buku telah memenuhi standar acuan secara keseluruhan karena telah menjelaskan ciri-ciri umum tumbuhan, klasifikasi atau pengelompokkan tumbuhan berdasarkan divisinya, serta peranan tumbuhan dalam kehidupan.

Hasil analisis ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saadah (2013) bahwa rata-rata persentase hasil penilaian analisis kedalaman dan keluasan materi pada buku teks Biologi SMP dan SMA mengenai konsep makanan pada buku Erlangga dan Yudhistira memperoleh nilai yang tinggi yaitu 85% dengan kriteria baik karena kedua buku tersebut secara umum telah memenuhi standar dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada silabus Kurikulum 2013. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Pandu (2016) mengenai analisis kesesuaian antara buku teks siswa tematik terpadu dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 memperoleh persentase 96,83% pada kesesuaian materi ditinjau dari aspek keluasan.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Mulyani (2013: 2-3) bahwa keluasan materi dalam penyusunan buku teks harus menyesuaikan dengan kompetensi dasar dalam kurikulum dengan tingkat intelektual peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua buku telah memenuhi standar kompetensi dasar dengan cakupan yang tepat dan sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh. Keluasan materi pada setiap jenjang pendidikan tentunya berbeda-beda. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin luas materi yang dipelajari. Menurut Sutodjo (2012: 4-5) apabila pada suatu buku, materi yang dipelajari terlalu sedikit muatannya akan kurang membantu

pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya jika materi terlalu luas dan banyak, akan membuang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

Tabel 3. Data Kesesuaian Materi Klasifikasi Tumbuhan Ditinjau dari Aspek Kedalaman

Keluasan	Kedalaman	Buku	
		A	B
1. Ciri-ciri umum tumbuhan	Struktur tubuh	√	√
	Klasifikasi tumbuhan	√	√
2. Tumbuhan lumut (Bryophyta) Ciri-ciri tumbuhan lumut	Struktur tubuh	√	√
	Cara reproduksi	√	√
	a. Seksual		
	b. Aseksual		
	Klasifikasi	√	√
	a. Dasar klasifikasi		
	b. Anggota divisi		
3. Lumut daun	Struktur tubuh	√	√
	Habitat	√	√
	Cara reproduksi	√	-
	Anggota tumbuhan	√	-
4. Lumut hati	Struktur tubuh	√	√
	Habitat	√	√
	Cara reproduksi	√	-
	Anggota tumbuhan	√	√
5. Lumut tanduk	Struktur tubuh	√	√
	Habitat	√	√
	Cara reproduksi	-	√

Lanjutan Tabel 3.

	Anggota tumbuhan	√	√
6. Tumbuhan paku (Pteridophyta) Ciri-ciri tumbuhan paku	Struktur tubuh	√	√
	Habitat	√	√
	Cara reproduksi	√	√
	Klasifikasi	√	√
	a. Dasar klasifikasi		
	b. Anggota divisi		
7. Paku Purba	Struktur tubuh	√	√
	Contoh dan ciri	√	√
8. Paku ekor kuda	Struktur tubuh	√	√
	Contoh dan ciri	√	√
9. Paku kawat	Struktur tubuh	√	√
	Contoh dan ciri	√	√
10. Paku sejati	Struktur tubuh	√	√
	Contoh dan ciri	√	√
11. Tumbuhan berbiji (Spermatophyta)	Pengertian tumbuhan berbiji	√	√
	Ciri-ciri tumbuhan berbiji	√	√
	Cara reproduksi	√	√
	a. Seksual		
	b. Aseksual		
12. Gymnospermae	Struktur tubuh	√	√
	Habitat	√	√

Lanjutan Tabel 3

	Cara reproduksi	√	√
	a. Seksual		
	b. Aseksual		
13. Divisi Conifero-phyta	Struktur tubuh	√	√
	Habitat	√	√
	Cara reproduksi	-	√
14. Divisi Cycado-phyta	Struktur tubuh	√	√
	Habitat	√	√
	Cara reproduksi	√	-
15. Divisi Ginkgo-phyta	Struktur tubuh	√	√
	Habitat	-	-
	Cara reproduksi	√	-
16. Divisi Gneto-phyta	Struktur tubuh	√	√
	Habitat	-	-
	Cara reproduksi		
17. Angios-permae	Struktur	√	√
	Habitat	√	√
	Cara reproduksi	√	√
	Klasifikasi	√	√
	a. Dasar klasifikasi		
	b. Anggota divisi		
18. Dicoty-ledoneae	Struktur	√	√
	Habitat	-	-
	Cara reproduksi	-	-
19. Mono-cotyle-doneae	Struktur	√	√
	Habitat	-	-

Lanjutan Tabel 3

	Cara reproduksi	-	-
20. Peran tumbuhan dalam kehidupan	Peran ekologis	√	√
	Peran ekonomi	√	√
	Peran medis	√	√
	Jumlah	51	48
	Persentase (%)	67	50
	Kategori	S	KS

Berdasarkan analisis hasil kesesuaian materi dengan KD ditinjau dari aspek kedalaman materi pada buku teks A termasuk ke dalam kategori “sesuai” dengan persentase 67% sedangkan pada buku teks B berkategori “kurang sesuai” dengan persentase 50%. Perbedaan kategori pada kedua buku tersebut disebabkan oleh perbandingan jumlah detail konsep yang tidak terdapat pada buku teks yang telah dianalisis dan dikaji dari instrumen penilaian kesesuaian pada aspek kedalaman. Pada buku B tidak terdapat detail konsep cara reproduksi dan anggota tumbuhan dari lumut daun, serta cara reproduksi dari lumut hati. Sedangkan pada buku A tidak terdapat cara reproduksi lumut tanduk dan cara reproduksi dari divisi Coniferophyta. Selanjutnya pada buku A dan B tidak terdapat detail konsep habitat dari divisi Ginkgophyta dan divisi Gnetophyta. Selain itu untuk habitat dan cara reproduksi pada konsep Dicotyledoneae dan Monocotyledoneae juga tidak terdapat pada buku A dan B.

Sebagaimana dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2014) bahwa pada komponen kedalaman materi diperoleh nilai persentase yang sangat signifikan yaitu 85% dengan kategori “sangat sesuai”, angka ini diperoleh berdasarkan

tingkat kesulitan materi yang sangat sesuai dan memberikan ketuntasan belajar untuk anak usia kelas VII MTs. Menurut Mulyani (2013: 2-3) materi pada buku teks harus menyesuaikan dengan kompetensi dasar dalam kurikulum dan tingkat intelektual peserta didik agar materi yang ada di dalam buku teks tersebut mampu tersampaikan dengan baik.

Pada buku A terdapat materi yang kurang atau tidak terdapat pada KD. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Materi yang kurang dengan KD

Keluasan	Kedalaman	Buku	
		A	B
1. Analisis fenetik dan filogenetik pada tumbuhan	Analisis fenetik Analisis filogenetik	-	√

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi pada buku teks ditinjau dari aspek kedalaman, diketahui bahwa pada buku A penerbit Erlangga ditemukan detail konsep yang kurang atau tidak termuat pada buku. Buku teks B memiliki detail konsep yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar yaitu analisis fenetik dan filogenetik pada tumbuhan. Sedangkan pada buku teks A seluruh detail konsep telah mencakup apa yang terdapat pada kompetensi dasar dan tidak ada detail konsep yang tidak sesuai.

Menurut Djelita (2013: 4-5) materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Konsep tidak boleh tidak detail, kurang detail atau terlalu detail. Jika tidak detail maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar pada

siswa. Sebaliknya, jika terlalu detail dan dalam maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum. Hal ini sependapat dengan Basuki (2015: 5) bahwa kedalaman materi menyangkut rincian-rincian konsep yang terkandung di dalamnya yang harus dipelajari oleh peserta didik. Memadainya cakupan aspek materi dari suatu materi pembelajaran akan sangat membantu tercapainya penguasaan KD yang telah ditentukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian materi Klasifikasi Tumbuhan pada kedua buku teks Biologi SMA kelas X dengan KD kurikulum 2013 ditinjau dari aspek keluasan materi adalah “sangat sesuai” dan tingkat kesesuaian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks A Biologi SMA kelas X dengan KD kurikulum 2013 ditinjau dari aspek kedalaman materi adalah “sesuai”. Untuk tingkat kesesuaian materi Klasifikasi Tumbuhan pada buku teks B Biologi SMA kelas X dengan KD kurikulum 2013 ditinjau dari aspek kedalaman materi adalah “cukup sesuai”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini bagi guru dapat menjadi pertimbangan dalam memilih buku yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dengan memperhatikan kesesuaian antara keluasan dan kedalaman serta miskonsepsi sehingga materi yang tersampaikan efektif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengadaan atau penyediaan buku ajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulkarim, A. 2007. *Analisis Isi Buku Teks dan Implikasinya dalam Memberdayakan Keterampilan Berpikir Peserta Didik SMA*. Bandung: Forum Kependidikan, Volume 26. Nomor 2.
- Basuki, N.W. 2015. *Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jurnal Penelitian Bahasa Sastra dan Pengajarannya*. 3 (2): 1-20. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 20 hlm.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Djelita, R D. P. 2013. *Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Tuntutan Profesionalisme*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya Vol 5 (1): 1-8. (Online), (<https://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/5.1.pdf>, diakses 10 November 2016).
- Handayani. R.A. 2014. *Analisis Kesesuaian Antara Materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Jakarta: UIN.
- Khumaoro, G.F. 2015. *Analisis Buku Teks Biologi Kurikulum 2013 SMA Kelas XI Ditinjau dari Ketepatan Konsep dan Tingkat Akomodasi Pendekatan Saintifik Pada Konsep Sistem Ekskresi*. Skripsi. Institut Afama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Cirebon.
- Mulyani, S.S. 2013. *Analisis Kedalaman dan Keluasan Materi Buku Teks Biologi SMP dan SMA Mengenai konsep Sistem Pencernaan Makanan*. Skripsi.(Online),(repository.upi.edu/2792), diakses tanggal 16 November 2017).
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Remaja Rosadkarya.
- Mulyono, P. 2010. *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah, Naskah Akademik Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Rinika Cipta.
- Muslih, M. 2010. *Text Book Writing*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Oemar, H. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Pandu,A. 2016. *Analisis Kesesuaian Antara Buku Teks Siswa Tematik Terpadu dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013*. Kediri: UN PGRI.
- Rikiza, P. 2010. *Kesesuaian Antara Materi Plantae yang Disampaikan Guru di SMAN Kota Bandung dengan Kompetensi Dasar*. Bandung: Universitas Lancang Kuning.
- Saadah, S. 2013. *Analisis Kedalaman dan Keluasan Materi pada Buku Teks Biologi SMP dan SMA Mengenai Konsep Sistem*

Pencernaan Makanan. Skripsi.
Bandung: UPI.

Semiawan, A. 2007. *Sumber Daya Manusia Berbasis Teknologi* . Diakses dari http://www.pati.or.id/opini_files/Page512.htm pada 15 Maret 2017 pukul 15.00 WIB.

Sutedjo, B. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Diakses dari <http://tedjo21.files.wordpress.com/2009/09/pengembangan-materi-ajar-lpp-maret-2008.pdf> pada 14 Februari 2018 pukul 15.00 WIB.

Waluyo, M. 2010. *Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Kelas VII SMP Pelajaran Matematika Ditinjau dari Implementasi Pendekatan Kontekstual*. Surakarta: Skripsi pada Program Sarjana Universitas Muhammadiyah.

Yusuf, A. 2009. *Guru dan Pembelajaran bermutu*. Bandung: Rizki.